BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah uraian terkait hasil penelitian sebelumnya yaitu membahas mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

1. Zaher Abdel Fattah Al-Slehat (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan pendekatan metode analitik dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dari pertambangan dan ekstraksi sektor industri yang terdaftar di bursa efek Amman periode 2010-2018. Model pengujian hipotesis yang dipakai adalah metode regresi garis sederhana dengan menggunakan kedua program (E-views, STATA) di samping keduanya program unit root test dan variance inflation factor untuk memastikan stabilitas data dan tidak ada hubungan antar variabel. Studi ini menunjukkan hasil tidak adanya dampak leverage keuangan pada nilai perusahaan dan hubungan antara leverage keuangan dan skala q Tobin adalah negatif. Namun, ada dampak dari masing-masing ukuran perusahaan dan struktur modal pada nilai perusahaan dan hubungan antara logaritma natural ukuran perusahaan dan struktur modal positif dengan q Tobin. Studi ini merekomendasikan bahwa Perusahaan harus mencapai campuran hutang

dan hutang yang optimal ekuitas, untuk kelangsungan hidup jangka panjang dan karenanya pertumbuhan perusahaan.

Persamaan :

a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.
b. Penelitian terdahulu penelitian saat ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu ukuran perusahaan.

Perbedaan :

a. Penelitian terdahulu menggunakan *leverage* keuangan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan *leverage* keuangan sebagai variabel independen.
b. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu 13 perusahaan dari pertambangan dan ekstraksi sektor industri yang terdaftar di bursa efek Amman periode 2010-2018, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian yang sekarang adalah perusahaan manufaktur dan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
c. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis data regresi sederhana namun untuk penelitian saat ini menggunakan alat analisis data regresi linier berganda.

2. I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas pada

perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Data analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan. Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu antara lain:

a. Mengguanakan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.
b. Menggunakan alat analisi data yang sama yaitu regresi linier berganda

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Penelitian saat ini menggunakan *price earning ratio* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel *price earning ratio*.
   a. Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
   b. Periode yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian saat ini periode yang diteliti adalah 2018-2020.

3. Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Than Ngo and Ha Thi Viet Hoang (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas pada nilai perusahaan (EV) di Vietnam. Penelitian ini menggunakan panel 1.070 pengamatan di 214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012-2016. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah ukuran dan profitabilitas berhubungan positif dengan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal adalah faktor yang secara negatif mempengaruhi nilai perusahaan. Di sisi lain, faktor pertumbuhan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Namun, ketika mengukur nilai perusahaan di bawah EV atau Tobin, hasil statistik tidak sepenuhnya konsisten. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengukuran EV pada nilai perusahaan akan lebih tepat.

Persamaan :

a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel independen yang sama yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.
b. Penelitian saat ini dan penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan :

a. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah 1.070 pengamatan di 214 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam untuk periode 2012-2016, sedangkan sampel yang digunakan dalam

penelitian yang sekarang adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

b. Alat analisis data yang digunaakan dalam penelitian terdahulu adalah analisis jalur struktural sedangkan pada penelitian sekarang data di analisis menggunakan teknik analisis regresi berganda.

4. Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode 20014-2016 yaitu sebanyak 39 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Irawan dan Kusuma (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.
b. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Penelitian saat ini menggunakan profitabilitas dan *price earning ratio* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel profitabilitas dan *price earning ratio*.

b. Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Periode yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2016, sedangkan pada penelitian saat ini periode yang diteliti adalah 2016-2020.

5. Andrian Novarianto dan Susi Dwimulyani (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penghindaran Pajak, *Leverage*, Profitabilitas sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, dengan Transparansi Perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga total sampel 132 data diperoleh. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan dapat melemahkan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh

profitabilitas terhadap nilai perusahaan. disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

a. Penelitian saat ini dan penelitian menggunakan variabel independen yang sama yaitu profitabilitas.
b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu variabel nilai perusahaan.
c. Penelitian saat ini dan penelitian tedahulu menggunakan alat analisis data yang sama yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu diantaranya adalah:

a. Penelitian saat ini tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi yaitu tranparansi.
b. Periode yang diteliti penelitian terdahulu adalah periode 2015-2017 sedangkan penelitian saat ini periode yang diteliti adalah tahun 2016-2020.

6. Luluk Innafisah, Afifudin, dan M. Cholid Mawardi (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba per saham, price earnings ratio, dan dividend payout ratio terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 perusahaan. Data analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Innafisah, Afifudin, dan

Mawardi (2019) menyatakan bahwa laba per saham, rasio laba harga, dan rasio pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan adalah *price earning ratio*.
b. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Penelitian saat ini menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal.
b. Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
c. Periode yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2016, sedangkan pada penelitian saat ini periode yang diteliti adalah 2016-2020.

7. Ardina Zahrah Fajaria, Isnanta (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, serta pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS. Populasi dalam penelitian berjumlah 146 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi terbukti meningkatkan nilai perusahaan, tetapi likuiditas dan leverage yang tinggi terbukti menurunkan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini diantaranya adalah:

a. Penelitian saat ini dan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yang sama yaitu Profitabilitas perusahaan.
b. Penelitian saat ini dan penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan.
c. Penelitian saat ini dan penelitian terdahulu menggunkan alat uji data yang sama yaitu SPSS.
d. Penelitian saat ini dan penelitian terdahulu menggunakan data di BEI dengan sektor yang manufaktur.

Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi sedangkan penelitian saat ini tidak.

8. Cristy Israel, Marjam Mangantar, Ivonne S (2018)

Judul penelitian yang diteliti oleh Cristy Israel, Marjam Mangantar, Ivonne S (2018) “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah Purposive Sampling untuk memperoleh sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu memiliki persamaan independen yaitu struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Serta dependen yaitu nilai perusahaan. Untuk teknik pengambilan sampelnya memiliki kesamaan yaitu menggunakan Purposive Sampling

Perbedaan:

Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2012-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020

9. Maryati Rahayu, Bida Sari (2018)

Penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". Tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. Berdasarkan hasil uji t, leverage yang diproksikan dengan debt to asset ratio, size, dan kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji ANOVA, debt to aset ratio, size, return on equity dan kualitas laba, berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 17,2% %, sedangkan 82,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Persamaan dengan peneliti sebelumnya:

a. Mempunyai variabel independen sama yaitu Size, Leverage dan Profitabilitas
b. Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan

Perbedaan dengan peneliti sebelumnya:

Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020

10. Febby Nuraudita Suryana, Sri Rahayu (2018)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan Leverage, Profitabilitas, dan Size memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Size berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan dari penelitian sebelumnya:

a. Mempunyai variabel independen sama yaitu Size, Leverage, dan Profitabilitas
b. Mempunyai variabel dependen sama yaitu Nilai Perusahaan

Perbedaan dari penelitian sebelumnya:

a. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

a. Periode yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu 2012-2016, tetapi periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2016-2020.

11. Galih Henriansyah dan Lita Dharmayuni (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan 7 sampel dari berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Henriansyah dan Dharmayuni (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *price earning ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas.
b. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Penelitian saat ini menggunakan struktur modal sebagai variabel independen, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel struktur modal.
b. Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan

pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Periode yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah tahun 2011-2015, sedangkan pada penelitian saat ini periode yang diteliti adalah 2016-2020.

12. Kiki Noviem Mery (2017)

Tujuan dari penelitian Kiki Noviem Mery adalah menguji pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah 42 perusahaan, tetapi berdasarkan kriteria hanya ada 10 (sepuluh) perusahaan. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di BEI tahun 2011-204. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang dimoderasi oleh kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dimoderasi oleh kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dengan penelitian ini:

a. Variabel yang diteliti sama yaitu independen: likuiditas, profitabilitas, dependen: nilai perusahaan dan variabel moderasi yaitu kebijakan dividen.
b. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan dan regresi linear berganda.

Perbedaan dengan penelitian ini:

a. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu peneliti menggunakan tahun 2016-2020 sedangkan pada penelitian terdahulu hanya 2011-2014.
b. Sampel yang diambil peneliti berbeda yaitu perusahaan manufaktur keseluruhan, namun pada peneliti terdahulu perusahaan manufaktur pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

13. Nawaiseh, Musa Abdel Latif Ibrahim (2017)

Tujuan utama dari penelitian Nawaiseh (2017) adalah untuk menguji dampak Profitabilitas pada nilai perusahaan industri Yordania, yang terdapat di Amman Financial Market (AFM). Sampel penelitian terdiri dari (40) perusahaan di situs AFM yang mewakili 71,4% perusahaan industri Yordania, selama periode (2006-2015).

Hasil penelitian Nawaiseh menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti ini merekomendasikan agar investor perusahaan dapat memperhatikan indikator yang tepat untuk

menganalisis kinerja keuangan yang dikembangkan oleh para peneliti seperti indikator efisiensi operasi, selain indeks TQ.

Persamaan dengan penelitian ini:

a. Variabel yang diteliti sama yaitu independen: Profitabilitas dan dependen: nilai perusahaan.
b. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi linear

Perbedaan dengan penelitian ini:

a. Tahun penelitian yang diambil berbeda, yaitu peneliti menggunakan tahun 2016-2020 sedangkan pada penelitian terdahulu hanya 2006-2015.
b. Sampel yang diambil yaitu perusahaan yang ada di situs Amman Finansial Market (AFM).

14. Purwohandoko (2017)

Penelitian ini berjudul "The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran, pertumbuhan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai mediator. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Size dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Persamaan dari penelitian sebelumnya:

a. Mempunyai variabel independen sama yaitu *size, profitabilitas*.

b. Mempunyai variabel dependen sama yaitu Nilai Perusahaan.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya:

a. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan pertanian yang terdaftar di berada di Bursa Efek Indonesia.

b. Periode yang digunakan yaitu periode 2011-2014, sedangkan periode penelitian sekarang periode 2016-2020

15. **Octavia Languju, Marjam Mangantar, dan Hizkia H.D Tasik (2016)**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan struktur modal baik secara simultan maupun secara parsial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengukur nilai perusahaan dengan price book value. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. 36 dari 45 perusahaan telah dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *fixed effect*. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, bahwa hasil uji F nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh return on equity, ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan struktur modal. Kedua, bahwa hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel return on equity yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

TABEL 2.1 MATRIX PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Tahun	Nilai Perusahaan	Variabel Independen			
				X1	X2	X3	X4
1.	Zaher Abdel Fattah Al-Slehat	2020			B+		
2.	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti	2019		B+	B+	B+	
3.	Hung Ngoc Dang, Van Thi Thuy Vu, Xuan Than Ngo and Ha Thi Viet Hoang	2019		B+	B+	B-	
4.	Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma	2019			B-	TB	
5.	Andrian Novarianto dan Susi Dwimulyani	2019		TB			
6.	Luluk Innafisah, Afifudin, dan M. Cholid Mawardi	2019					B+
7.	Ardina Zahrah Fajaria, Isnanta	2018		B+			
8.	Cristy Israel, Marjam Mangantar, Ivonne S	2018			B-	B+	
9.	Maryati Rahayu, Bida Sari	2018		B+	B+		

10.	Febby Nuraudita Suryana, Sri Rahayu	2018		B+	B+		
11.	Galih Henriansyah dan Lita Dharmayuni	2017		B+	B+		B+
12.	Kiki Noviem Mery	2017		B+			
13.	Nawaiseh, Musa Abdel Latif Ibrahim	2017		B+			
14.	Purwohandoko	2017		B+	TB	B+	
15.	Octavia Languju, Marjam Mangantar, dan Hizkia H.D Tasik	2016			TB	TB	TB

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Keterangan:

B+ : Berpengaruh positif

B- : Berpengaruh negatif

TB : Tidak berpengaruh

X1 : Profitabilitas

X2 : Ukuran perusahaan

X3 : Struktur modal

X4 : *Price earning ratio*

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Signalling Theory atau teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang Brigham dan Houston (2014:184). Teori sinyal ini juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keungan yang menyajikan suatu informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal (*Signalling Theory*) ini juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena terdapat asimetris informasi (*Asymmetri Information*) antara perusahaan dan luar (Novarianto & Dwimulyani, 2019).

Gumanti (2018) menyebutkan bahwa teori sinyal secara eksplisit ditujukan untuk mengungkapkan bukti bahwa umumnya pihak-pihak dalam lingkungan perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan pihak luar seperti investor, pemerintah, kreditor, bahkan pemegang saham. Dengan kata lain, pihak perusahaan memiliki kelebihan penguasaan informasi dibandingkan pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Dalam teori keuangan, ketimpangan informasi merupakan kondisi dimana satu pihak memiliki kelebihan informasi sedangkan pihak lain tidak.

Gumanti (2018) juga menjelaskan bahwa teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi sebab terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Kemudian, pihak eksternal menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme signalling yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan pihak tersebut melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, serta kemungkinan lain adalah pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama mengenai nilai semua perusahaan. Pandangan tersebut tentunya akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi yang lebih baik sebab pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan begitu juga sebaliknya (Taufiq, 2016).

Selanjutnya, Sari dan Priyadi (2016) menyebutkan bahwa sinyal tersebut adalah berupa informasi tentang upaya yang sudah dilakukan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal bisa berupa promosi maupun informasi lain yang dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Manajemen selalu berusahaa untuk mengungkapkan informasi pribadi yang menurut pertimbangan sangat diminati oleh pemegang saham dan investor khususnya jika informasi tersebut adalah berita baik. Manajemen juga menyampaikan informasi yang mampu meningkatkan kesuksesan dan kredibilitas

perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Pengungkapan yang bersifat sukarela adalah sinyal positif bagi perusahaan (Sari dan Priyadi, 2016).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah teori sinyal merupakan teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengetahui perbedaan informasi. Ketika struktur modal perusahaan terdiri dari utang yang sangat tinggi, maka investor dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak, sesuai dengan preferensi investor terhadap return dan risiko investasi yang akan ditanggung (Irawan dan Kusuma, 2019)

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Pada umumnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, karena dengan laba yang besar diharapkan mampu memakmurkan para pemegang saham dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pakpahan (2010:211) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham (Yurist, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PBV sebagai proksi untuk menganalisis nilai perusahaan.

Price Book Value (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, 2013).

Afzal dan Rohman (2012) menyatakan bahwasannya *Price to Book Value* (PBV) mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Menurut Hidayat (2013) rasio *Price to Book Value* merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai buku dihitung sebagai hasil bagi antara pemegang saham dengan banyaknya saham yang beredar. Dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* merupakan salah satu rasio nilai pasar yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ per\ Value}{Book\ Value\ per\ Share}$$

$$Price\ Earning\ Ratio\ = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

$$Q\ tobin = \frac{\text{Nilai Pasar Aset Perusahaan}}{\text{Biaya Penggantian Aset Perusahaan}}$$

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Pirmatua Sirait (2017:139) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu (Sanjaya dan Rizky, 2018). Sedangkan menurut Sujarweni (2017:64) profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, meengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Sanjaya dan Rizky (2018) juga menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran

tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rumus untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Welan et al. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain – lain). Untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai asset.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manfaat manajemen risiko dan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan sering menggunakan lindung nilai. Perusahaan yang ukuran perusahaannya lebih besar cenderung lebih mengerti terhadap lindung nilai dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Risiko yang dimiliki perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak karena operasional perusahaan yang dilakukan biasanya tidak hanya mencakup dalam negeri, namun perusahaan juga melakukan transaksi sampai ke mancanegara (Setiawan & Mahardika, 2019).

Sofiatin (2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda karena apabila dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, karena apabila perusahaan meiliki total aset yang besar maka akan

membuat pihak manjemen nyaman dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut.

Menurut Budianti (2018) semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Selain itu, besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat menunjukan tingakt produktivitas perusahaan. Tingkat produktivitas yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kewajiban perusahaan untuk membayar pajak semakin besar. Untuk itu, perusahaan akan melakukan agresivitas pajak dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan dihitung menggunakan total aset dikarenakan total aset dianggap lebih stabil dan dapat lebih menggambarkan harga saham (Nurminda et al, 2017). Rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2.2.5 Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan (Sulindawati, dkk., 2017:111-112).

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif sebagai sumber pendanaan. Stabilitas

keuangan perusahaan dan risiko kebangkrutan tergantung pada sumber pendanaan dan jenis maupun jumlah sebagai aset yang dimilikinya (Subramanyam, 2017:162).

Struktur modal sebagai variable independent yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadai kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan (Oktrima, 2017:100).

Semakin tinggi debt to equity ratio maka menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari pihak luar dalam bentuk utang jangak pendek maupun jangka panjang. Kasmir (2016:157-158) menyebutkan bahwa debt to equity ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung struktur modal terhadap harga saham:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2.6 *Price Earning Ratio*

Saputra dan Putra (2016) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan, PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earnings perusahaan. Dengan kata lain, PER berguna untuk menunjukkan besarnya harga setiap rupiah earning perusahaann serta merupakan ukuran harga relatif dari sebuah perusahaan.

Sedangkan Gitman dan Zutter (2015:131) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* umumnya digunakan untuk menilai nilai saham dari pemilik saham. PER mengukur jumlah yang akan dibayar untuk setiap earnings perusahaan. Semakin tinggi nilai PER, maka semakin besar pula kepercayaan dari investor. Artinya, ketika kepercayaan investor pada suatu perusahaan besar, maka besar pula kemungkinan investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan saham perusahaan aktif diperjualbelikan di pasar modal. Selain itu, dapat diartikan investor memiliki keyakinan bahwa perusahaan tidak sedang mengalami kesulitan keuangan, begitupun sebaliknya.

Price Earning Ratio dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan nilai *share price* dengan earning per share suatu perusahaan. Rumus selengkapnya adalah sebagai berikut (Kuncoro dan Agustina, 2017):

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan sebuah pengukuran pada perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan yang juga dapat dijadikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolahan aset (Novarianto & Dwimulyani, 2019). Profitabilitas menjadi salah satu ukuran atas keberhasilan sebuah perusahaan. Profitabilitas juga merupakan salah satu aspek fundamental perusahaan, kerena dengan nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi akan memberikan daya tarik yang besar bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, profitabilitas juga sebagai sering digunakan sebagai alat ukur tingkat efektivitas dan efesiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahan ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, karena dengan nilai profitabilitas yang tinggi memberikan jaminan untuk investor mendapatkan return yang tinggi dari hasil investasinya. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditanam. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan.

Semakin besar ukuran atau skal perusahaan, akan memberikan pengaruh semakin mudahnya perusahaan untuk mendaoatkan sumber daya pembiayaan yang kemudian membuat peningkatan pada harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

2.2.9 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nadiny & Muhammad Saifi (2019) Struktur modal merupakan perbandingan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka Panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri. Modal sendri yang di maksudkan yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan atau investor.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan serta dapat dikaitkan dengan peningkatan penjualan yang mendasari besarnya nominal dalam aset perusahaan, serta secara tidak langsung perputaran mengenai meningkatnya penjualan akan semakin besar terhadap peningkatan struktur modal. Apabila struktur modal optimal perusahaan perlu memperhatikan secara rinci permasalahan yang terjadi, agar kendala yang di hadapi segera mendapat solusi dan menciptakan tujuan perusahaan yang semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan Cristy Israel et all (2018) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.10 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Price earning ratio adalah salah satu rasio yang biasanya digunakan oleh investor dalam melihat pertumbuhan suatu perusahaan (Rosana et al., 2019). *Price earning ratio* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan bahwa semakin tinggi PER maka menunjukkan semakin tinggi harga sahamnya dan harga saham itu adalah cerminan dari nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi PER maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan PER memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan atau dalam kata lain PER berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Henriansyah dan Lita Dharmayuni (2017) bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

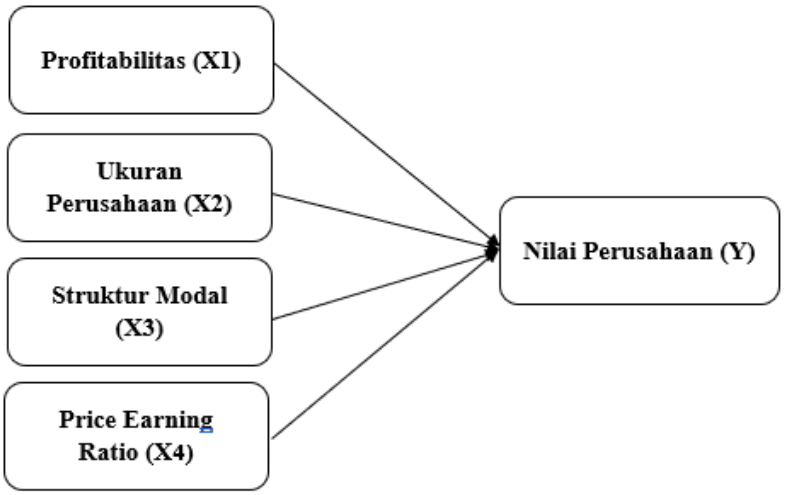

GAMBAR 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan merupakan pernyataan singkat dari penyimpulan kajian pustaka dan teori yang telah dipaparkan dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang diajukan kembali. Maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

H3: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

H4: *Price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.